



Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman

ISSN (*Media Cetak*) : 2620-4207 ISSN (*Media Online*) : 2620-4304

Volume 8, Nomor 2, Desember 2025

Terakreditasi Sinta Nomor: 200/M/KPT/2020

Diterbitkan Oleh : STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

**UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS ANGKET PROKRASTINASI
AKADEMIK DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

**VALIDITY AND RELIABILITY TESTING OF THE ACADEMIC
PROCRASTINATION QUESTIONNAIRE AT THE STATE ISLAMIC
UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA MEDAN**

Muhammad Iqbal Indraji

Risnawati

Miftahir Rizqa

M. Fikri Hamdani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

22590114672@studeInTs.uin-suska.ac.id

risnawati@uin-suska.ac.id

miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id

mfikham@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang dirancang untuk mengukur prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik sampling jenuh yang melibatkan 40 mahasiswa sebagai responden. Instrumen penelitian terdiri atas 25 butir pernyataan yang merepresentasikan beberapa dimensi prokrastinasi akademik, meliputi manajemen waktu, perilaku menunda, kontrol diri dan motivasi, kecemasan akademik, serta strategi pemecahan masalah. Angket diukur menggunakan skala Likert

lima poin. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi item-total, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,857, yang melebihi kriteria minimum reliabilitas sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Angket

Abstract

This study aims to examine the validity and reliability of a questionnaire designed to measure academic procrastination among students at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. The research employed a quantitative descriptive approach, with a saturated sampling technique involving 40 students as respondents. The instrument used in this study consisted of 25 statements related to various dimensions of academic procrastination, including time management, delaying behavior, self-control and motivation, academic anxiety, and problem-solving strategies. The questionnaire was measured using a five-point Likert scale. Validity testing was conducted using item total correlation analysis, while reliability testing was performed using Cronbach's Alpha with the assistance of SPSS 22. The results of the validity test showed that all statement items had correlation coefficients greater than the r -table value of 0.312 at a significance level of 0.05, indicating that all items were valid. Furthermore, the reliability test produced a Cronbach's Alpha value of 0.857, which exceeds the minimum reliability criterion of 0.60, demonstrating that the instrument has high internal consistency. Therefore, it can be concluded that the academic procrastination questionnaire is valid and reliable, and thus suitable for use as a data collection instrument in research related to academic procrastination among university students.

Keyword: *Academic Procrastination, Validity Test, Reliability Test, Questionnaire*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar di universitas. Mahasiswa dikategorikan sebagai individu dalam periode perkembangan dewasa awal. Mahasiswa harus mampu menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah selama tahap awal kehidupan ini. Mahasiswa belajar dan memperoleh informasi selama masa kuliah mereka. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas kuliah mereka dalam waktu yang ditentukan. Teruslah mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliah mereka. Kemauan dan tekad mahasiswa menentukan apakah mereka menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu atau tidak (Pertiwi, 2020). Menulis, persiapan ujian, membaca, mengikuti kelas, pekerjaan administrasi, dan prestasi akademik secara keseluruhan adalah enam tugas akademik yang harus diselesaikan selama kuliah. Namun, tugas-tugas ini sering ditunda karena berbagai alasan (Astuti et al., 2021).

Mahasiswa sering mengalami masalah penundaan. 80–95% mahasiswa menunda-nunda pekerjaan, dan 75% di antaranya melakukannya. Bahkan ketika para penunda akhirnya menyelesaikan tugas mereka tepat waktu, kinerja mereka seringkali di bawah standar. Hal ini disebabkan karena penundaan membuat orang mengerjakan tugas dalam waktu yang sangat singkat, yang mencela mereka memberikan cukup waktu untuk memeriksa pekerjaan mereka dengan cermat, teliti, dan berulang kali. Kesehatan seseorang dan kualitas pekerjaan mereka juga dapat terpengaruh oleh penundaan ini (Astuti et al., 2021). Jika procrastinasi terus berlanjut, hal tersebut tentu akan berdampak negatif pada anak-anak. Untuk menghindari beban dan penumpukan dengan tanggung jawab lainnya, tugas sebaiknya diselesaikan segera. Selain itu, hal-hal lain, procrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda atau menghindari aktivitas serta kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan akademik (Pertiwi, 2020). Procrastinasi akademik adalah tindakan menunda pekerjaan tugas hingga menit-menit terakhir atau gagal menyelesaikannya dalam waktu yang telah ditentukan (Pertiwi, 2020).

Kata procrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination*, yang bermakna menunda tugas hingga waktu berikutnya. Awalan *pro* berarti

belgerak maju, sedangkan *cratinus* berarti keputusan untuk hari esok (Laia et al., 2022). Kelambanangan untuk menunda penyelesaian tugas-tugas akademik dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Menurut Muhid dalam Laia et al. (2022) prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang, yang disebabkan oleh keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperlukan dibandingkan menyelesaikan tugas akademik. Prokrastinasi akademik terjadi ketika peserta didik dengan sengaja menunda tugas yang diinginkan meskipun mengetahui bahwa tindakan tersebut dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan. Prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif bagi individu (Laia et al., 2022). Perilaku ini berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik dan pada akhirnya menyebabkan prestasi akademik yang rendah.

Prokrastinasi disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti perilaku dan sikap yang tidak konsisten, emosi negatif, serta kurangnya ketekunan (motivasi). Prokrastinasi merupakan masalah motivasional yang melampaui sekadar kelambanangan atau pengelolaan waktu yang tidak efektif. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh University of Technology pada tahun 2009, prokrastinasi akademik berbeda berdasarkan jenis kelamin, di mana laki-laki lebih cenderung menunda penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan kepada mereka (Li et al., 2020).

Manfaat utama memahami konsep dan jenis uji validitas instrumen penelitian adalah agar peneliti memiliki landasan teoretis yang komprehensif dan mendalam dalam melakukan berbagai teknik pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian dengan bantuan perangkat lunak statistik, khususnya SPSS yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah angket dan tes. Dalam konteks penelitian ini, angket prokrastinasi akademik perlu disusun secara sistematis agar dapat dijadikan instrumen yang tepat untuk memperoleh, menggambarkan, dan menganalisis tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, setiap butir pernyataan dalam angket harus mampu merepresentasikan konsep prokrastinasi akademik secara akurat (Bandura, 2013).

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan tahapan penting untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan tingkat

konsistensi dan ketepatan hasil pengukuran yang diperoleh (Rosita et al., 2021). Dengan demikian, kualitas dan ketepatan angket prokrastinasi akademik dapat diketahui melalui pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang telah disusun.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket prokrastinasi akademik yang digunakan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Fokus penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam angket benar-benar mencerminkan perilaku prokrastinasi akademik serta menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Dengan instrumen yang valid dan reliabel, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa secara akurat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif non-eksperimental dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Pendekatan ini digunakan untuk menyajikan, menjelaskan, dan merangkum data secara sistematis dan terstruktur. Model deskriptif kuantitatif berfokus pada penyajian statistik yang bertujuan untuk memperjelas informasi yang diperoleh dari data penelitian serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul berdasarkan data responden yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Sampling jenuh atau sensus diterapkan apabila jumlah populasi relatif terbatas, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 40 mahasiswa

PEMBAHASAN

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket prokrastinasi akademik yang digunakan

benar-benar mampu mengukur variabel prokrastinasi akademik secara akurat dan konsisten sebelum diberikan kepada responden. Sebelum instrumen disebarkan kepada mahasiswa dalam penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas dan reliabilitas sebagai langkah awal untuk menilai kelayakan setiap butir pernyataan dalam angket.

Proses pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan memiliki tingkat ketepatan yang sesuai dengan indikator variabel yang ditetapkan serta mampu menghasilkan data yang konsisten. Kualitas instrumen penelitian sangat menentukan kelengkapan data yang diperoleh dan ketepatan hasil analisis penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengujian validitas dan reliabilitas menjadi tahapan penting dalam menjamin bahwa angket prokrastinasi akademik layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Berikut disajikan kisi-kisi item pernyataan kuisioner atau angket prokrastinasi akademik:

Tabel 1 Kisi – Kisi Item Pernyataan Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Prokrastinasi Akademik	Manajemen Waktu	Melunda pengumpulan tugas dan revisi	1, 3, 7, 8, 9, 12
		Tidak menjadikan tugas akademik sebagai prioritas	5
	Perilaku Penundaan	Melunda memulai dan menyelesaikan skripsi	2, 20
		Lebih memilih aktivitas lain dibanding mengerjakan skripsi	13, 14, 18
		Ketidakhadiran dalam bimbingan	4
	Kontrol Diri dan Motivasi	Kurangnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi	15, 19, 24
		Pengaturan jadwal belajar yang baik	16, 17
	Kecemasan Akademik	Kecemasan terhadap deadline dan ancaman	10, 11

		DO	
		Ketakutan dan kelraguan terhadap kemampuan diri	21, 22
		Ketakutan belrtelmu dosen pelmbimbing	23, 25
	Stratelgi Penyelesaian Masalah	Mencari bantuan saat mengalami kesusulitan	6

Skala Likert pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam skala ini, responden diberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan dan diminta untuk menyatakan tingkat persetujuannya terhadap pernyataan tersebut. Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan karena kemudahannya dalam mengukur sikap secara kuantitatif. Namun demikian, masih terdapat peneliti yang kurang tepat dalam penggunaannya dengan menganggap setiap pilihan jawaban yang berjenjang sebagai skala Likert, padahal penggunaan skala ini memiliki kaidah tertentu (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor pada setiap kategori jawaban disesuaikan dengan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Adapun pembobotan skor angket penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Skala Likert

Simbol	Kepanjangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun item pernyataan yang diuji dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi dan indikator prokrastinasi akademik yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dirancang untuk menggambarkan

perilaku, sikap, dan kelcendelrungan mahasiswa dalam melnunda pelnyellelsaian tugas akadelmik. Itelm-itelm pelrnyataan telrselbut kelmudian diuji untuk melngeltahui tingkat validitas dan relliabilitasnya selbelum digunakan selbagai instrumeln pelnellitian. Tabell belrikut melnyajikan daftar itelm pelrtanyaan yang diuji dalam pelnellitian ini.

Tabel 3 Item Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telpat waktu dalam melngumpulkan relvisian kel pelmbimbing (-)					
2	Saya malas untuk melmulai melngelrjakan skripsi (+)					
3	Mudah bagi saya melnyellelsaikan skripsi seluai delngan waktu yang ditelhtukan (-)					
4	Saya tidak hadir bimbingan seluai jadwal bimbingan (+)					
5	Pelnyellelsaian skripsi bukan melnjadi prioritas saya saat ini (+)					
6	Saya melnelmui doseln pelmbimbing apabila saya melngalami kelsulitan dalam melngelrjakan skripsi (-)					
7	Saya melrasa waktu pelngelrjaan skripsi masih panjang (+)					
8	Saya melmbutuhkan waktu yang lama dalam melngelrjakan skripsi (+)					
9	Waktu luang saya habiskan untuk melngelrjakan skripsi (-)					
10	Saya celmas melnghadapi ultimatum waktu dropout (DO) (-)					
11	Saya sulit belrpikir keltika deladlinel yang dibelrikan selmakin delkat (-)					
12	Saya melngelrjakan relvisi jauh					

	sebelum deadline yang diberikan (-)					
13	Saya lebih senang menonton daripada mengerjakan skripsi (+)					
14	Saya lebih senang mengakses sosial media daripada mengerjakan skripsi (+)					
15	Saya merasa mengerjakan skripsi tidak sulit (-)					
16	Saya mengatur jadwal pada waktu khusus dalam menyelesaikan skripsi (-)					
17	Saya tidak mempunyai waktu untuk bermain game saat sedang mengerjakan skripsi (-)					
18	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman daripada mengerjakan skripsi (+)					
19	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar sarjana (+)					
20	Saya bingung dalam memulai mengerjakan skripsi (+)					
21	Saya takut mempresentasikan skripsi yang saya buat di depan dosen (+)					
22	Saya tidak yakin dapat membuat skripsi yang berkualitas (+)					
23	Saya takut untuk bertemu dosen pembimbing (+)					
24	Saya bersemangat untuk memulai mengerjakan skripsi (-)					
25	Saya takut dimaki oleh dosen pembimbing (+)					

Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kuisioner dan

tellah diuji coba kelpada 40 orang relspondeln dalam pelnellitian ini. Selluruh jawaban relspondeln pada seltiap itelm pelrnyataan kelmudian direlkapitulasi kel dalam belntuk tabell untuk melmudahkan prosels pelngolahan dan analisis data. Adapun hasil relkapitulasi jawaban relspondeln disajikan selbagai belrikut.

Tabel 4 Hasil Tabulasi Kuesioner

Rekp ondel n	P A 1	P A 2	P A 3	P A 4	P A 5	P A 6	P A 7	P A 8	P A 9	P A 10	P A 11	P A 12	P A 13	P A 14	P A 15	P A 16	P A 17	P A 18	P A 19	P A 20	P A 21	P A 22	P A 23	P A 24	P A 25	T o t a l
R1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86
R2	5	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	90
R3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86
R4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	84
R5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
R6	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	83
R7	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	85
R8	5	3	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	93
R9	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86
R10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	84
R11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	80
R12	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	82
R13	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	85
R14	5	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	5	3	90
R15	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	85
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R17	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	85
R18	5	3	5	2	2	4	2	2	5	4	4	5	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	77
R19	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	85
R20	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	84
R21	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	84
R22	5	2	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	5	3	89
R23	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	85
R24	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	82
R25	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	77

8	2	8	4	9	3	8	6	8	4	7	9	8	1	8	5	9	1	8	6	7	3	8	5	7	6	8	5	8	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen memiliki makna yakni sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur yang selharusnya diukur (Rosita et al., 2021). Statistik pengujian validitas dapat dikatakan valid jika nilai signifikannya lebih kecil dari nilai batas toleransi signifikan yakni sebesar 0,05. Apabila terdapat nilai signifikan yang lebih dari 0,05 maka butir pernyataan bisa diperbaiki atau digugurkan. Selain itu, pernyataan dapat dikatakan valid, jika r hitung melebihi r tabel yang hasilnya dapat dilihat dari hasil uji *correlations*. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji validitas instrumen penelitian yakni program SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabell, maka item pernyataan dalam angket memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, sehingga item tersebut dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, jika nilai r hitung $\leq r$ tabell, maka item pernyataan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Selain itu, pemertuan validitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka item pernyataan dinyatakan signifikan dan valid.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka item pernyataan dinyatakan tidak signifikan dan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan dalam angket prokrastinasi akademik memenuhi kriteria validitas. Adapun hasil uji validitas secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

No. Item	R-Hitung	R-Tabel	Taraf Signifikansi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pernyataan 1	0,632	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,374	0,312	0,05	0,017	Valid
Pernyataan 3	0,632	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,345	0,312	0,05	0,029	Valid
Pernyataan 5	0,335	0,312	0,05	0,034	Valid
Pernyataan 6	0,667	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,368	0,312	0,05	0,019	Valid
Pernyataan 8	0,339	0,312	0,05	0,033	Valid
Pernyataan 9	0,610	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,531	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 11	0,471	0,312	0,05	0,002	Valid
Pernyataan 12	0,639	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 13	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 14	0,336	0,312	0,05	0,034	Valid
Pernyataan 15	0,516	0,312	0,05	0,001	Valid
Pernyataan 16	0,735	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 17	0,613	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 18	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 19	0,366	0,312	0,05	0,020	Valid
Pernyataan 20	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 21	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 22	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 23	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid
Pernyataan 24	0,768	0,312	0,05	0,000	Valid
Pernyataan 25	0,387	0,312	0,05	0,014	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas,

diketahui bahwa seluruh item pernyataan (Pernyataan 1 sampai dengan Pernyataan 25) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu r tabel = 0,312 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Selain itu, seluruh item juga menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, yang berarti setiap item pernyataan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuisioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk keperluan analisis selanjutnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rosita et al. (2021) yang menyatakan bahwa suatu item dikatakan valid apabila nilai korelasi item terhadap skor total lebih besar dari nilai r tabel dan signifikan pada taraf kesalahan tertentu. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ghozali (2016) yang menyebutkan bahwa pengujian validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, di mana item yang valid memiliki korelasi yang signifikan dengan konstruk yang diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen yang memberikan data yang konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang (Rosita et al., 2021). Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur kuisioner apakah kuisioner tersebut merupakan alat pengumpulan data yang reliabel. Penelitian ini menggunakan program SPSS 22 untuk melakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas sendiri dapat dilihat dari hasil Cronbach's Alpha. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah seluruh item pernyataan dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya data tersebut diolah kembali menggunakan program SPSS untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen. Prosedur pengujian reliabilitas dilakukan dengan memasukkan seluruh butir item

kel dalam *Variablel Viekw*, kemudian memasukkan data hasil uji coba kel dalam Data Vielw. Sellanjutnya, pelnelliti memilih menu *Analyzel* → *Scalet* → *Reliability*. Analysis dengan modell Alpha, kemudian pada opsi Statistics melncelntang Itelm, Scalet, dan Scalet if Itelm Dellelteld. Hasil pelngolahan data telrselbut melnghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang melnunjukkan tingkat reliabilitas instrumeln. Belrdasarkan hasil pelngujian reliabilitas yang tellah dilakukan, dipelrolelh nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, selhingga dapat disimpulkan bahwa instrumeln kuelsionelr prokrastinasi akadelmik dalam pelnellitian ini reliabell dan layak digunakan selbagai alat pelngumpulan data pelnellitian.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Itelms
.857	25

Belrdasarkan hasil uji reliabilitas melnggunakan metodel *Cronbach's Alpha*, dipelrolelh nilai *Cronbach's Alpha* selbelsar 0,857 dengan jumlah itelm selbanyak 25 pelrnyataan. Nilai telrselbut lebih belsar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60, selhingga dapat disimpulkan bahwa instrumeln pelnellitian meliliki tingkat konsistelnsl intelrnal yang tinggi. Hasil ini melnunjukkan bahwa selluruh itelm pelrnyataan dalam kuelsionelr mampu melmbelrikan hasil pelngukuran yang stabil dan konsisteln apabila digunakan pada subjelk atau kondisi yang relatif sama. Dengan delmikian, instrumeln pelnellitian dapat dikatakan reliabell dan layak digunakan selbagai alat pelngumpulan data dalam pelnellitian. Telmuan ini seljalan dengan pelndapat Ghozali (2018) yang melnyatakan bahwa suatu instrumeln dikatakan reliabell apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih belsar dari 0,60. Sellain itu, Nunnally & Belrnstelin (1994) melngelmukakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 melnunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, selhingga nilai 0,857 melncelrminkan reliabilitas yang sangat melmadai.

SIMPULAN

Belrdasarkan hasil pelnellitian yang tellah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumeln angkelt prokrastinasi akadelmik yang disusun dan diuji pada mahasiswa Univelrsitas Islam Nelgelri Sumatelra Utara Meldan tellah melmelnuhi kritelria kelayakan selbagai alat ukur pelnellitian. Selluruh itelm pelrnyataan dinyatakan valid karelna

memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,312) serta nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk prokrastinasi akademik secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,857, yang berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat menghasilkan data yang stabil serta dapat dipercaya. Dengan demikian, angket prokrastinasi akademik ini layak digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa secara akurat. Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen ini dengan memperluas jumlah responden atau mengujinya pada konteks dan karakteristik mahasiswa yang berbeda guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian, serta menambahkan analisis lanjutan seperti uji faktor atau validitas konstruk agar kualitas instrumen semakin optimal dalam mengukur perilaku prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., Kumala, I. D., Studi, P., Fakultas, P., Universitas, K., Kuala, S., & Kellamin, J. (2021). Perbandingan prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa. *Seluruhel, Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 169–184.
- Bandur, A. (2013). *Validitas dan reliabilitas penelitian*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program IMB SPSS*. Badan Penyelbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariabel dengan program IBM SPSS* 23.
- Laia, B., Florina, S., Zagoto, L., Velnty, Y. T., Duha, A., Tellaumbanua, K., Sari, I. P., Ziraluo, M., Duha, M. M., & Laia, B. (2022). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NELGELRI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 1, 162–168.
- Li, L., Gao, H., & Xu, Y. (2020). Computers & Education The mediating and buffering effect of academic self-efficacy on the relationship

beltweleln smartphonel addiction and acadelmic procrastination. *Computelrs & ELducation*, 159(Novelmbelr 2019), 104001. <https://doi.org/10.1016/j.compeldu.2020.104001>

Nunnally, J., & Belrnstelin, I. (1994). *Psychometrlc Thelory 3rd eldition* (MacGraw-Hill, Nelw York).

Pelrtiwi, G. A. (2020). Pelngaruh Strels Akadelmik dan Manajelmeln Waktu Telrhadao Prokrastlnasi Akadelmik. *Psikobornelo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738–749. <https://doi.org/10.30872/psikobornelo>

Rosita, EL., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Relliabilitas Kuelsionelr Pelrilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konselling Dalam Pelndidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

Sugiyono. (2017). *Pelnelntuan Sampell*.

Sugiyono. (2019). *Meltodel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabelt.